

**ANALISIS PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SIBELA
MOJOSONGO SURAKARTA TAHUN 2022**



Oleh:

**Mei D.Parijama
25195997A**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**ANALISIS PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SIBELA
MOJOSONGO SURAKARTA TAHUN 2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Mei D. Parijama
25195997A**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Berjudul :

**ANALISIS PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SIBELA
MOJOSONGO SURAKARTA TAHUN 2022**

Oleh :

**Mei D.Parijama
25195997A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: Selasa, 13 Desember 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. **K.A. Octari, S.U., M.M., M.Sc**

Pembimbing Utama

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si

Pembimbing Pendamping

apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.

Penguji :

Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si.

apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si

1.....

2.....

3.....

4.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pengkhotbah 3: 11

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat mengalami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai, memberkati dan memberikan kekuatan dalam seluruh aspek kehidupanku.
2. Papa, Mama, Adik, Oma dan keluarga besar Parijama-Sumbadjono-Palintorue yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi.
3. Saudara-saudariku keluarga PMK Katharos yang selalu mendukung, menolong dan mendoakan.
4. Hamba Tuhan dan saudara-saudariku BK korps 1 JonoOge dan BK Korps 1 surakarta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
5. Teman seperjuanganku Mbak Nita, Putri, Sindi dan Nona Ega terimakasih sudah menjadi teman yang baik dan mau berbagi banyak hal.
6. Teman-temanku Vina, Sindy, Dona, Jeni, Anisa, Tika dan teman-teman sejak kecil Eun dan Ellen. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik sampai saat ini.
7. Saudari-saudariku anak kos wisma Dilla terimakasih sudah mau menjadi alarm pengingat bagi Mei dan sudah membuat hari-hari di solo menjadi begitu menyenangkan.
8. Teman-teman satu bimbingan skripsi terimakasih sudah saling membantu selama proses ini sampai dengan selesai.
9. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping serta dosen Universitas Setia Budi yang sudah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa selama masa studi saya.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta,
November 2022



Mei D. Parijama

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, hikmat serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Skripsi dengan judul “ANALISIS PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SIBELA MOJOSONGO SURAKARTA TAHUN 2022” ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu farmasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr.Ir.Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S. Farm., M.Si. selaku pembimbing utama yang telah bersedia memberikan banyak dukungan, bimbingan dan selalu siap mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. apt. Carolina Eka Waty, M.Sc. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan selalu siap mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang sudah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran.
6. Seluruh dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Kepala Puskesmas, Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di Puskesmas Sibela Mojosoongo Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan membantu selama penelitian di Puskesmas.
8. Dinas Kesehatan pemerintah kota Surakarta yang sudah memberikan izin penelitian.
9. Papa, Mama, Oma, Om, Tante dan sepupu saya keluarga besar Parijama-Sumbadjono-Palintorue yang selalu memberikan doa terbaik untuk saya.

10. Semua pihak yang sudah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, sangat diharapkan kritik, saran dan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kita semua.

Surakarta, 22 November 2022

Penulis



Mei D.Parijama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Penyimpanan Obat	4
1. Pengertian Obat	4
2. Pengertian Penyimpanan obat	4
3. Kegiatan Penyimpanan Obat	4
4. Stok Obat	7
5. Indikator Penyimpanan Obat	8
B. Pelayanan Kefarmasian	9
1. Pengertian Pelayanan Kefarmasian	9
2. Peran Pelayanan Kefarmasian	9
C. Puskesmas	10
1. Pengertian Puskesmas	10
2. Peran Puskesmas	10
3. Profil Puskesmas Sibela Mojosoong Surakarta	10
D. Analisis	11
E. Kerangka Konsep Penelitian	11
F. Landasan Teori	12
G. Keterangan Empiris	12
BAB III METODE PENELITIAN	13

A. Desain Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Alat dan Bahan.....	13
D. Populasi dan Sampel	13
E. Variabel Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional Penelitian	14
G. Instrumen dan Pengumpulan data	15
1. Pedoman Observasi (<i>checklist</i>).....	15
2. Pengumpulan Data.....	15
H. Jalannya Penelitian.....	15
I. Pengelolaan dan Analisis	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Sarana dan Prasarana	17
B. Penyimpanan Obat	19
C. Pencatatan Kartu Stok.....	22
D. Indikator Penyimpanan Obat	24
1. Kesesuaian antara fisik obat dengan kartu stok	24
2. Persentase stok mati.....	25
3. Persentase nilai obat yang kadaluarsa dan atau rusak.....	26
E. Keterbatasan Penelitian.....	27
BAB V PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator Penyimpanan Obat.....	9
2. Range Persentase dan Kriteria Kualitatif	16
3. Sarana dan Prasarana.....	17
4. Penyimpanan obat	20
5. Pencatatan kartu Stok	23
6. Kesesuaian antara fisik obat dengan kartu stok.....	25
7. Persentase stok mati	25
8. Persentase dan nilai obat yang kadaluarsa dan atau rusak	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	11
2. Jalannya Penelitian	15

DAFTAR SINGKATAN

APJ	: Apoteker Penanggungjawab
FIFO	: <i>First In First Out</i>
FEFO	: <i>First Expired First Out</i>
ITOR	: <i>Inventory Turnover Ratio</i>
LASA	: <i>Look Alike Sound Alike</i>
LIFO	: <i>Last In First Out</i>
LPLPO	: Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
TTK	: Tenaga Teknik Kefarmasian
OB	: Obat Berbahaya
ED	: <i>Expired Date</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Pra Penelitian	32
2. Surat izin rekomendasi dari dinas Bapeda.....	33
3. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan.....	34
4. Etichal Clearance.....	35
5. Lembar Observasi Penelitian.....	36
6. Lembar Data Responden	40
7. Lembar Wawancara.....	41
8. Dokumentasi saat wawancara.....	42
9. Dokumentasi Apotek & Gudang Puskesmas Sibela Mojosongo ...	43
10. Surat Selesai Penelitian Dari Puskesmas Sibela.....	49

INTISARI

PARIJAMA. D, MEL., 2022, ANALISIS PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SIBELA MOJOSONGO SURAKARTA TAHUN 2022, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan yang mengatur obat, agar aman dan terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia sehingga mutunya tetap terjaga sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Penyimpanan obat di atur dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 26 tahun 2020 mengenai penyimpanan obat di puskesmas. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kesesuaian sistem penyimpanan obat yang ada di Gudang Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta sudah sesuai standar pelayanan kefarmasian di puskesmas.

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional* dengan mengumpulkan data primer dari hasil observasi dan data sekunder dari hasil wawancara dengan apoteker atau TTK di Puskesmas Sibela. Analisis data dengan cara analisis deskriptif menghitung secara manual. Hasilnya dibandingkan dengan nilai normalnya kemudian dijelaskan untuk perolehan hasil mengenai kesesuaian parameter dan indikator penyimpanan obat.

Hasil penelitian menunjukkan parameter penyimpanan obat di Gudang Farmasi Puskesmas Sibela yang meliputi sarana dan prasarana, penyimpanan obat dan pencatatan kartu stok dari hasil observasi sudah masuk dalam kategori baik. Indikator penyimpanan obat pada kesesuaian antara fisik dengan kartu stok memperoleh nilai kecocokan 100% dan persentase nilai obat kadaluarsa dan atau rusak memperoleh nilai 0% sudah memenuhi standar. Sedangkan pada indikator persentase stok mati memperoleh nilai 6,7% berarti belum memenuhi nilai standar.

Kata Kunci: Penyimpanan Obat, Observasi Deskriptif, Parameter Penyimpanan obat, Indikator Penyimpanan Obat

ABSTRACT

PARIJAMA. D, MEL., 2022, ANALYSIS OF MEDICINE STORAGE AT THE MOJOSONO PUSKESMAS SIBELA, SURAKARTA IN 2022, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Medicine storage is an activity to regulated of the drugs, in order to secured and protected from physical and chemical damage to maintained the quality according to the specified requirements. Drug storage is regulated in Minister of Health Regulation number 26 of 2020 regarding drug storage in public health center. The purposed of this study was to analyzed whether the drug storage system in Warehouse of community health center in Sibela Mojosongo Surakarta is complied with the pharmaceutical service standards at the public health center.

This research was used descriptive observational used a cross-sectional design. In collected the primary data it used observations and the secondary data used interviews with the pharmacists or TTK of Community Health Center in Sibela. From data analysis in descriptive analysis were counted manually. The results were compared with the normal values and then explained to obtained the results regarding to the suitability of drug storage parameters and indicators.

The results showed that the parameters of medicine storage of Pharmacy's Warehouse of Community Health Center in Sibela which included facilities and infrastructure. Drug storage and stock card recording from the observations were suitable with the category. The drug storage indicators on the suitability between the physical and the stock card obtained 100% match score and the percentage of expired and damaged drug score obtained 0% that appropriated with the standard. Meanwhile, the indicator for the percentage of dead stock obtained a score of 6.7%, which means that it was not suitable with the standard value.

Keywords: Drug Storage, Descriptive Observations, Drug Storage Parameters, Drug Storage Indicators

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan yang berperan dalam memberikan pembinaan kepada masyarakat disamping menyampaikan pelayanan secara keseluruhan dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Salah satu pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat yaitu pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian menjadi salah satu kegiatan yang dapat mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan (Asrina *et al*, 2021).

Menurut Permenkes Nomor 26 tahun 2020 mengenai kegiatan pelayanan kefarmasian antara lain perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan, pencatatan, pelaporan dan pemantauan serta evaluasi (Pujiwidodo, 2016). Hal ini mempunyai tujuan untuk memastikan keahlian tenaga kefarmasian, menerapkan sistem informasi, dan memantau pelayanan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Kepala Instalasi Farmasi Puskesmas untuk mengelola sediaan farmasi dan bahan habis pakai medis dengan baik (Putri, 2020).

Penyimpanan obat merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasia. Penyimpanan obat di Puskesmas menurut PERMENKES nomor 30 tahun 2014 merupakan aktivitas menyimpan dan memelihara dengan cara meletakkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang dilihat aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat (Pazos, 2014). Kegiatan penyimpanan obat antara lain meliputi pengaturan tata ruang dan penyusunan stok obat, pengamanan mutu obat, serta pencatatan stok obat. Penyimpanan obat di puskesmas berfungsi untuk memelihara mutu obat, menjamin ketersediaan obat, serta mempermudah pencarian dan pengawasan (Anggraini, 2013).

Penyimpanan obat di puskesmas meliputi beberapa sediaan farmasi yaitu obat-obatan dan juga perbekalan farmasi yang merupakan suatu sarana untuk menunjang kesembuhan dari pasien. Sediaan tersebut harus mempunyai mutu yang 2 efektif, aman dan dapat diterima oleh pasien jika digunakan dengan tepat dan dalam keadaan stabil. Suatu kestabilan sediaan dilihat dari reaksi kimia, fisika, dan mikroba yang mana hal tersebut dapat berubah jika tidak terjaga dengan naman saat

pengiriman sampai dengan penyimpanan maupun penggunaan sediaan farmasi (Anggraini, 2013). Peningkatan suatu penyimpanan obat yang sesuai dapat mencegah terjadinya kerusakan pada sediaan obat dan juga dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasif et al, 2021 pada 11 puskesmas di kota Padang menunjukkan bahwa masih ada beberapa puskesmas yang belum memenuhi persyaratan dimana hasil persentase rekapitulasi yang didapatkan pada gudang obat yaitu 86,38 %, untuk penyimpanan obat yaitu 91,81% dan untuk penyusunan obat 93,18%. Hal ini berarti bahwa dari 11 puskesmas tersebut ada beberapa puskesmas yang belum memenuhi semua persyaratan untuk pelaksanaan penyimpanan obat di puskesmas, masih terdapat gudang puskesmas yang tidak mempunyai ventilasi yang cukup dan ada puskesmas yang tidak melengkapi ointu gudang dengan kunci ganda, selain itu masih ditemukan puskesmas yang menyimpan obat dilantai tidak mempunyai pallet dan penyusunan dus obat melebihi ketentuan yaitu delapan. Kemudian pada penelitian lain juga dilakukan oleh Laelatul Badriyah pada tahun 2020 dengan hasil penelitian salah satu parameter persyaratan gudang obat sudah memenuhi standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas dengan persentase 70% kategori baik.

Puskesmas Sibela merupakan salah satu puskesmas yang ada di wilayah kota Surakarta Mojosongo, Kec. Jebres. Puskesmas ini mempunyai visi untuk mewujudkan masyarakat yang sehat mandiri melalui pelayanan yang bermutu paripurna. Pelayanan kefarmasian menjadi salah satu pelayanan yang ada, yang didalamnya mencakup mengenai pengelolaan perbekalan sediaan farmasi di Puskesmas Sibela. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas Sibela dilakukan oleh apoteker dan TTK (Tenaga Teknik Kefarmasian). Tenaga Kesehatan yang ada di Instalasi Farmasi Puskesmas Sibela yaitu apoteker sebanyak 2 orang dan TTK sebanyak 4 orang. Hasil penelitian sebelumnya ditemui ada beberapa hal yang belum memenuhi standar penyimpanan obat di puskesmas. Banyak masalah yang terjadi dalam pelaksanaan penyimpanan obat di puskesmas karena beberapa hal yang tidak mendukung misalnya sarana penyimpanan obat yang kurang memadai. Hal tersebut dapat mempengaruhi mutu fisik obat selama dalam penyimpanan yang akan berpengaruh pada pengelolaan obat di puskesmas, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan

menganalisis pengelolaan penyimpanan obat di Puskesmas Sibela Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat ditarik masalah sebagai berikut:

Apakah sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kesesuaian sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi puskesmas

2. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan kedepannya untuk meningkatkan sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi puskesmas tersebut menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Institusi

Memberikan informasi mengenai sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi Puskesmas sebagai bahan acuan penelitian berikutnya.